JOURNAL OF EXCELLENT HEALTH Vol 1 No 1 ISSN 2775- 6610 (online)

Available online at https://ojs.stikesassyifa.ac.id/

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN SUAMI MENGHADAPI ISTRI YANG BERSALIN SPONTAN

Cut Dewi Sartika[1], Indah Almaidah[2],
[1,2,] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa
Email : cutdewisartika@gmail.com, indahalmaidah982@gmail.com

Abstract: *Husbands feel anxious when accompanying their wives in labor which is influenced by several factors related to anxiety levels. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety factors and anxiety levels. This study used an analytical research design with a cross-sectional approach. Sampling using accidental sampling. This study was conducted at the Hadijah Clinic Medan. The results of the study showed that the majority of respondents were aged 31-35 years, 25 people (48.1%), the majority had high school education, 32 people (61.5%), the majority of respondents had an income of Rp. 1,000,000.00-Rp. 2,000,000.00, 29 people (55.8%). The safety of the wife and fetus was influenced by 40 people (76.1%), the gender expectation factor was influenced by 27 people (51.9%), the financial responsibility factor had no influence by 28 people (53.8%), and the birth defect factor was influenced by 31 people (59.6%). Data analysis used the chi-square test. The conclusion is that there is a relationship between the safety of the wife and fetus and anxiety levels (p=0.04), gender expectations and anxiety levels (p=0.025), financial responsibility and anxiety levels are not related (p=0.254), and the presence of birth defects is related to anxiety levels (p=0.004). The results of this study indicate that there are three factors associated with husbands' anxiety levels.*

Keywords: *Husband's Anxiety*

Abstrak: Suami merasa cemas sewaktu mendampingi istri yang bersalin yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dihubungkan dengan tingkat kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan. penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan penedekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. penelitian ini dilakukan di Klinik Hadijah Medan. Hasil penelitian mayoritas responden umur 31-35 tahun sebanyak 25 orang (48,1%), mayoritas pendidikan SMA 32 orang (61,5%), mayoritas responden berpenghasilan Rp. 1000.000,00-Rp. 2000.000,00 sebanyak 29 orang (55,8%). pada faktor keselamatan istri dan janin mayoritas ada pengaruh 40 orang (76,1%), faktor harapan jenis kelamin mayoritas berpengaruh 27 orang (51,9%), pada faktor tanggung jawab finansial tidak ada pengaruh 28 orang (53,8%) dan pada faktor anak lahir cacat ada pengaruh 31 orang (59,6%). Analisis data digunakan uji *chi square.* Kesimpulan ada hubungan faktor keselamatan istri dan janin dengan tingkat kecemasan (p=0,04), ada hubungan faktor harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan (p= 0,025), tidak ada hubungan faktor tanggung jawab finansial dengan tingkat kecemasan (p= 0,254), ada hubungan faktor anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan (p=0,004). Dari hasil penelitian ini diketahui ada 3 faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan suami.

Kata Kunci: Kecemasan Suami

PENDAHULUAN

Pada tahun 2000 pemerintah merancangkan *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang merupakan strtegi sektor kesehatan secara terfokus pada pendekatan dan perencanaan yang sistematis dan terpadu. Salah satu strategi *making pregnancy safer* (MPS) adalah mendorong pemberdayaan perempuan dan keluarga. *Output* yang diharapkan dari strategi tersebut adalah menetapkan keterlibatan suami dalam mempromosikan kesehatan ibu dan meningkatkan peran aktif keluarga dalam kehamilan dan persalinan (Depkes RI, 2001)

Kelahiran bayi merupakan suatu peristiwa penting yang dinantikan oleh sebagian besar perempuan karena membuat ibu menjadi seorang perempuan yang telah berfungsi utuh dalam kehidupannya. Beberapa penyesuaian dibutuhkan oleh beberapa wanita dalam menghadapi aktivitas dan peran baru sebagai ibu pada minggu-minggu pertama setelah melahirkan baik segi fisik maupun psikologis (Fatimah, 2009) Dibutuhkan partisipasi suami menghadapi istri dari mulai kehamilan sampai persalinan antara lain: 1) memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri 2) mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan kesehatan terdekat minimal 4 kali selama kehamilan 3) memenuhi gizi bagi istri agar tidak terjadi kekurangan gizi (BKKBN, 2000)

Selama tahun 1970-an, berbagai organisasi wanita mulai menyampaikan agar pria diperbolehkan menemani pasangannya selama persalinan. kebutuhan akan dukungan bagi calon ibu selama persalinan terjadi bersamaan kebutuhan para pria untuk mengambil bagian lebih besar didalam kehidupan keluarga. berkembangnya peran baru pria sebagai anggota aktif didalam kehidupan keluarga, dan bukan sekedar pencari nafkah, telah diperluas dengan perannya didalam membantu kelahiran anak-anaknya. Tidaklah mudah untuk mengubah system rumah sakit yang tadinya melarang pria memasuki ruang bersalin. Namun kampanye tersebut ternyata sangat berhasil sampai sekarang, Malahan sekarang ini banyak sekali penekanan pada suami untuk mendukung pasangannya selama persalinan sehingga suami dapat menjalankan peran ini (Nolan, 2004, hal. 145).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dr.Robert Mccall yang dimuat dalam majalah better parenting 1994, sekitar 11-65 % suami mengalami gejala-gejala yang mirip seperti yang dialami oleh ibu hamil, misalnya: kram pada kaki , mual-mual, dan mengidam atau disebut juga *couvades*. Sebenarnya, semua gejala itu bersumber dari perasaan cemas dan kadang kala juga perasaan takut yang dialami suami. (Musbikin, 2006, hal. 254).

Kecemasan suami menghadapi persalinan disebabkan oleh beberapa faktor: 1) kecemasan akan kesehatan istri dan bayi, 2) harapan jenis kelamin 3) kecemasan akan kebutuhan finansial yang semakin bertambah

4) kecemasan akan anak yang lahir cacat. (Murkoff, 2006, hal. 580). Banyak suami melakukan melakukan berbagai hal untuk dapat melupakan kecemasannya, mereka dapat melupakan kekhawatirannya jika persalinan berjalan normal dan membantu mereka menghadapi nyeri yang sedang dialami pasangannya. perasaan bersalah karena mereka menganggap dirinya sebagai penyebab penderitaan istrinya sering muncul di benak calon ayah. (Nolan, 2004, hal. 151).

Berdasarkan data diatas maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan**.**

METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional.* dengan desain ini diharapkan dapat memberikan hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan. Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang mendampingi istri yang bersalin spontan di Klinik Hadijah.

Tehnik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu dengan kebetulan bertemu, sehingga sampel yang ada atau tersedia pada waktu itu. Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan literatur yang ada. analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, pengolahan data dengan program SPSS nilai *probabilitas* (p) <0,05 maka H_0 ditolak, apabila (p) >0,05 maka H_0 gagal ditolak.

HASIL

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. data yang bersifat kategorik dicari frekuensi dan proporsi yaitu umur, pendidikan dan penghasilan. hasil akan disajikan dalam bentuk tabel. Dari tabel tersebut mayoritas umur responden 31-35 tahun sebanyak 25 orag (48,1%), mayoritas tingkat pedidikan SMA sebanyak 32 orang (61,5%), dan mayoritas berpenghasilan Rp 1000.000,00 – Rp 2000.000,00 sebanyak 29 orang (55,8%)

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Suami Yang Menghadapi Istri Yang Bersalin Spontan Di Klinik Hadijah Medan

Karakteristik responden	f	%

Umur		
- 20-25	3	5,8
- 26-30	17	32,7
- 31-35	25	48,1
- 36-40	7	13,5
Total	52	100
Tingkat pendidikan		
- SD	2	3,8
- SMP	7	13,5
- SMA	32	61,5
- PT	11	21,2
Total	52	100
Penghasilan		
- < Rp. 1000.000,00	5	9,6
-Rp.1000.000,00-2000.000,00	29	55,8
- > Rp. 2000.000,00	18	34,6
Total	52	100

Dari tabel tersebut mayoritas resppnden yang menjawab ya pada pertanyaan nomor 2 sebanyak 52 orang (100%), dan mayoritas responden yang menjawab tidak pada pertanyaan nomor 11 sebanyak 49 orang (94,2%).

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Pertanyaan Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Di Klinik Hadijah Medan

No	Pertayaan	Pilhan jawaban			
		Ya		Tidak	
		f	%	f	%
	Bapak merasa khawatir dengan proses persalinan istri tidak berjalan normal	51	98,1	1	1,9
2	Bapak merasa gelisah melihat istri kesakitan	52	100		-
3	Bapak merasa khawatir penolong persalinan ibu tidak terampil	36	69,2	16	30,8
4	Suami mencari sebanyak mungkin informasi tentang persalinan	38	73,1	14	26,9
5	Bapak merasa khawatir akan keselamatan istri dan janin	52	100		
6	Bapak menginginkan jenis kelamin tertentu	38	73,1	14	26,9
7	Bapak merasa cemas jenis kelamin anak tidak sesuai dengan harapan	22	42,3	30	57,7

8	Bapak pernah memeriksakan jenis kelamin sebelum persalinan	33	63,5	19	36,5
9	Suku bapak mengharapkan jenis kelamin tertentu	19	36,5	33	63,5
1	Bapak tidak dapat menerima apabila jenis kelamin anak tidak sesuai harapan bapak	9	17,3	43	82,7
1	Bapak merasa tanggung jawab keuangan bertambah dengan kelahiran anak	3	5,3	49	94,2
1	Persiapan keuangan untuk menghadapi persalinan dan biaya perawatan anak telah dilakukan	50	96,2	2	3,8
1	Bapak merasa cemas tidak mampu membiyai anak	27	51,9	25	48,1
1	Bapak merasa cemas tidak bisa membiayai sekolah anak dengan biaya pendidikan yang semakin tinggi	23	44,2	29	55,8
1	Bapak menginginkan jumlah anak tertentu	37	71,2	15	28,8
1	Menurut bapak apakah kalau ibu hamil jatuh bisa menyebabkan kecacatan pada anak	39	75	13	25
1	Keluarga memiliki riwayat anak lahir cacat	6	11,5	46	88,5
1	Menurut bapak ibu yang minum obat selama kehamilan bisa menyebabkan kecacatan pada anak	28	53,8	24	46,2
1	Menurut bapak apakah ibu hamil mengalami infeksi yang ditandai demam bisa menyebabkan kecacatan pada anak	31	59,6	21	40,4
	Bapak merasa cemas anak lahir cacat	50	96,2	2	3,8

Dari tabel tersebut Mayoritas responden yang menjawab tidak pernah pada pertanyaan nomor 14 sebanyak 37 orang (71,2%), yang paling banyak menjawab kadang 33 orang (63,5%), yang paling banyak menjawab sering pada pertanyaan nomor 3 sebanyak 26 orang (50) dan yang paling banyak menjawab terus menerus pada pertanyaan nomor 2 sebanyak 13 orang (25%)

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Pertanyaan Tingkat Kecemasan Di Klinik Hadijah Medan

N	Pertayaan	Pilhan jawaban							
		Tidak pernah		Kadang		Sering		Terus menerus	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Apakah bapak merasa bingung sehingga tidak tahu apa yang harus diperbuat saat mendampingi istri	3	5,8	33	63,5	9	17,3	7	13,5
2	Apakah bapak merasa gelisah saat mendampingi proses persalinan istri	2	3,8	16	30,8	21	40,4	13	25

3	Apakah bapak khawatir persalinan dapat membahayakan istri dan bayi	3	5,8	19	36,5	26	50	4	7,7
4	Apakah bapak menjad susah tidur saat mendampingi istri yang bersalin	6	11,5	23	44,2	19	36,5	4	7,7
5	Apakah daya ingat dan kosentrasi bapak menurun karena terlalu cemas mendampingi istri yang bersalin	9	17,3	35	67,3	8	15,4	-	
6	Apakah bapak merasa bingung saat mendampingi istri yang bersalin	5	9,6	24	46,2	21	40,4	2	3,8
7	Apakah bapak merasa lemas saat mendampingi istri yang bersalin	8	15,4	32	61,5	9	17,3	3	5,8
8	Apakah bapak merasa jantung semakin cepat dan berdebar-debar saat mendampingi istri yang bersalin	6	11,5	16	30,8	23	44,2	7	13,5
9	Apakah sewaktu mendampingi istri bapak bolak balik bertanya kepada petugas kesehatan	7	13,5	16	30.,8	25	48,1	4	7,7
1	Apakah bapak sering buag air kecil saat mendampingi istri yang bersalin	15	28,8	28	53,8	8	15,4	1	1,9
	Apakah bapak merasa gelisah dan menjadi gugup	4 7,7		24	46,2	13	25	11 21,2	
1	Apakah bapak mengalami sakit kepala tiba-tiba saat mendampingi istri yang bersalin	22	42,3	21	40,4	7	13,5	2	3,8
1	Apakah bapak merasa kerinngat banyak saat mendampingi istri yang bersalin	12	23,1	27	51,9	13	25	-	
1	Apakah saat mendampingi istri bapak merasa mual	37	71,2	11	21,2	4	7,7	-	
1	Apakah sewaktu mendampingi istri bapak merasa kurang nafsu makan	26	50	14	26,9	4	7,7	1	1,9
1	Apakah saat mendampingi istri bapak mengalami diare/mencret	49	94,2	2	3,8	1	1,9	-	

2. Faktor-faktor Penyebab dan Tingkat Kecemasan Suami Menghadapi Istri Yang Bersalin Spontan di Klinik Hadijah Medan

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan kuesioner faktor kecemasan pada keselamatan istri dan janin mayoritas ada pengaruh sebanyak 39 oang (75%) dan yang tidak berpengaruh 13 orang (25%).

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi faktor keselamatan istri dan janin Di Klinik Hadijah Medan

Faktor keselamatan istri dan janin	f	(%)
Tidak pengaruh	13	25
Pengaruh	39	75

Total	52	100

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan kuesioner faktor kecemasan pada harapan jenis kelamin mayoritas ada pengaruh sebanyak 27 oang (51,9%) dan yang tidak ada pengaruh 25 orang (48,1%).

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi faktor harapan jenis kelamin Di Klinik Hadijah Medan

Faktor harapan jenis kelamin	f	(%)
Tidak pengaruh	25	48,1
Pengaruh	27	51,9
Total	52	100

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan kuesioner faktor tanggung jawab finansial mayoritas ada pengaruh sebanyak 28 oang (53,8%) dan yang tidak berpengaruh 24 orang (46,2%).

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi faktor tanggung jawab finansial Di Klinik Hadijah Medan

Faktor tanggung jawab finansial	F	(%)
Tidak pengaruh	28	53,8
Pengaruh	24	46,2
Total	52	100

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan kuesioner faktor kecemasan anak lahir cacat mayoritas ada pengaruh sebanyak 31 orang (59,6 %) dan tidak ada pengaruh sebanyak 21 oang (40,4 %).

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Faktor Anak Lahir Cacat Di Klinik Hadijah Medan

Faktor Anak Lahir Cacat	F	(%)
Tidak pengaruh	21	40,4
Pengaruh	31	59,6
Total	52	100

Berdasarkan tabel tersebut distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan kuesioner tingkat kecemasan mayoritas suami mengalami kecemasan sebanyak 42 (80,8%) dan tidak cemas sebanyak 10 orang (19,2).

Tabel 5.8

Distribusi Frekuensi tingkat kecemasan Di Klinik Hadijah Medan

Faktor harapan jenis kelamin	F	(%)
Tidak cemas	10	19,2
Cemas	42	80,8
Total	52	100

2.Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* digunakan untuk menghubungkan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan. dalam menganalisa data secara *bivariat*, pengujian data dilakukan dengan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, ada 35 orang (31,5 %) yang mengalami kecemasan dan berpengaruh, sedangkan suami yang tidak cemas 6 orang (50%) dan tidak berpengaruh. Hal ini sesuai dengan hasil uji statistik di dukung dengan analisis *chi square* ada hubungan faktor keselamatan istri dan janin dengan tingkat kecemasan denngan nilai p= 0,04

Tabel 5.9

Hubungan faktor keselamatan istri dan janin dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di klinik hadijah medan

Faktor keselamatan istri dan janin	Tingkat kecemasan				Total		P*
	Tidak cemas		Cemas				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak berpengaruh	6	50	7	50	12	100	
Berpengaruh	4	10,3	35	31,5	39	100	0,04
Total	10	19,2	42	80,8	52	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, yang mengalami kecemasan dan berpengaruh 25 orang (92,6%) sedangkan suami yang tidak cemas dan tidak berpengaruh 8 orang (32%). Hal ini didukung dengan hasil uji statistik dengan analisis *chi square* ada hubungan faktor harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan dengan nilai p= 0,025.

Tabel 5.10

Hubungan faktor harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di klinik hadijah medan

Faktor harapan jenis kelamin	Tingkat kecemasan		Total	P*
	Tidak cemas	cemas		

	f	%	f	%			
Tidak berpengaruh	8	32	17	68	25	100	
Berpengaruh	2	7,4	25	92,6	27	100	0,025
Total	10	19,2	42	80,8	52	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, yang mengalami kecemasan dan berpengaruh 21 orang (12,5%) sedangkan suami yang tidak cemas dan tidak berpengaruh sebanyak 7 orang (25%). Hal ini didukung dengan hasil uji statistik dengan analisis *chi square* tidak ada hubungan faktor tanggung jawab finansial dengan nilai p= 0,254.

Tabel 5.11

Hubungan faktor tanggung jawab finansial dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di klinik hadijah medan

Faktor tanggung jawab finansial	Tingkat kecemasan				Total		P*
	Tidak cemas		cemas				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak berpengaruh	7	25	21	75,2	28	100	
Berpengaruh	3	12,5	21	87,5	24	100	0,254
Total	10	19,2	42	80,8	52	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, yang mengalami kecemasan dan berpengaruh 22 orang (20,6%) sedangkan suami yang tidak cemas dan tidak berpengaruh sebanyak 8 orang (6,6%). Hal tersebut didukung dengan analisis *chi square* ada hubungan faktor anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan dengan hasil uji statistik nilai p= 0,004.

Tabel 5.12

Hubungan faktor anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di klinik hadijah medan

Faktor anak lahir cacat	Tingkat kecemasan				Total		P*
	Tidak cemas		cemas				
	f	%	f	%			
Tidak berpengaruh	8	38,1	13	61,9	21	100	
Berpengaruh	2	6,5	29	93,5	31	100	0,00
Total	10	19,2	42	80,8	52	100	

PEMBAHASAN

1. Interpretasi dan diskusi hasil

Dalam pembahasan ini, peneliti mencoba menjawab pertanyaan peneltian yaitu bagaimana Hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri bersalin spontan.

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 52 responden, diketahui

mayoritas suami berumur antara 31-35 tahun sebanyak 25 orang (48,1%). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo, (2003) bahwa umur seseorang berpengaruh terhadap kehidupannya. Menurut UNFD (2001) umur merupakan salah satu faktor yang yang mempengaruhi faktor-faktor kecemasan suami menghadapi istri yang ersalin karena dengan bertambahnya umur maka pengetahuan bertambah.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas suami berpendidkan SMA sebanyak 32 orang (61,5%). Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock, (2004) bahwa pendidikan berperan penting dalam mennetukan kualitas manusia, dan akan dianggap lebih berpengetahuan apabila mengecap pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas suami berpenghasilan Rp. 1000.000,00-Rp. 2000.000,00 sebanyak 29 orang (55,8%) . Menurut Keraf (2001), menyatakan bahwa pendapatan berhubungan langsung dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga, penghasilan yang tinggi dan teratur membawa damfak positif bagi keluarga karena keseluruhan kebutuhan sandang, pangan, papan dan transportasi serta kesehatan dapat terpenuhi. Namun tidak demikian dengan keluarga yang pendapatannya rendah akan mengakibatkan keluarga mengalami kerawanan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya yang salah satunya adalah pemeliharaan kesehatan.

2. Hubungan Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Suami Menghadapi Istri Yang Bersalin Spontan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh yang diperoleh maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis ini diterima pada faktor keselamatan istri dan janin yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan di Klinik Hadijah Medan.

Data ini relevan dengan pendapat Bobak (2005) yang menyatakan suami yang ingin melindungi istri dari segala kemungkinan bahaya dan para calon ayah yang sangat khawatir tentang kesehatan dan kesejahteraan bayinya yang belum hadir. suami akan merasa cemas pada hari-hari dan minggu-minggu menjelang tanggal persalinan yang diperkirakan.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh maka bahwa peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan suami. hal ini sesuai dengan teori yang ada menurut lusiawaty (2004) saat persalinan berlangsung , kebanyaka orang tua dapat menerima jenis kelamin bayinya tetapi kadang-kadang kekecewaan muncul dan di ungkapkan dengan jelas. suami akan merasa sedih dan kehilangan pada saat melahirkan karena melepaskan anak yang dibayangkan dan mulai menerima anakya yang nyata.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh maka bahwa peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis di tolak tidak terdapat hubungan yang signifikan

antara faktor kecemasan tanggung jawab finasial dengan tingkat kecemasan suami. penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasria nita (2007) yaiti suami yang mempunyai rasa percaya diri, pengaturan keuangan yag baik dan kondisi kerja yang baik akan mudah beradaptasi dengan tanggung jawab ini, begitu juga halnya dengan orang tua yang sudah mempersiapkan keuangan sejak pernikaha dimulai. (Nita, 2007)

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasria nita (2007) suami dan istri sering merasa cemas karena kekhawatiran anak lahir cacat. suami dan istri akan megatisipasi kecemasan anak lahir cacat dengan cara melakukan atenatal care secara teratur, melindungi istri dari berbagai gangguan selama kehamilan dan pemenuhan nutrisi yang adekuat. Namun, kecemasan akan meningkat apabila istri pernah menglami gangguan selama kehamilan dan adanya riwayat keluarga dengan anak lahir cacat. (Nita, 2007)

3. Implikasi untuk asuhan kebidanan / pendidikan kebidanan

berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada dua faktor yang ada hubungan dengan tingkat kecemasan. yaitu faktor keselamatan istri dan janin, kelamin dan faktor anak lahir cacat yang dapat dijadikan salah satu asuhan dalam asuhan persalinan normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulakn bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 52 suami di Klinik Hadijah Medan sebagai berikut:

1. Mayoritas suami menghadapi istri yang bersalin spontan berumur 31-35 sebanyak 25orang (48,1%), mayoritas tingkat pensdidikan SMA sebanyak 32 orang (61,5%), Mayoritas berpenghasilan Rp. 1000.000-2000.000 sebanyak 29 orang (55,8%).
2. Pada faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan yang mayoritas mengalami kecemasan pada keselamatan istri dan janin sebanyak 40 orang (76,1%) dan pada tingkat kecemasan yang mengalami kecemasan sebanyak 42 orang (80,8%)
3. Hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan pada Faktor keselamatan istri dan janin dengan nilai p= 0,04, pada faktor harapan jenis kelamin tidak ada hubungan dengan nilai p= 0,025, pada faktor tanggung jawab finansial tidak ada hubungan dengan nilai p= 0,254, pada faktor anak lahir cacat ada hubungan dengan nilai p= 0,00.

DAFTAR PUSTAKA

Bennet, V.R., Linda, K.B. (1996). *Myles TextBook For Midwives*. London : Churchill Livingstone.

Bobak, I.M., Deitra, L.L., Jensen, Margaret, D.J., Shannon, E.P. (1995). *Maternity Nursing*. Missouri : Mosby.

Chapman, V. (2009). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta : EGC.

Hidayat, A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data.* Jakarta : Selemba Medika.

Iswani. (2009). *Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Tentang Metode Relaksasi Untuk Menghilangkan Rasa Nyeri Persalinan Kala I Di Klinik Bersalin Sumiarini Medan*. Program D-IV Bidan Pendidik. Universitas Sumatera Utara.

Mander, S. (2004). *Nyeri Persalinan.* Jakarta : EGC.

Manik, M., Nur, A.S., Nur, A. (2010). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Medan : Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Maulana, H.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.

McKinney, E.S. (2000). *Maternal-Child Nursing*. Philadelphia : W.B. Saunders Company.

Mongan, M.F. (2007). *Hypno Birthing: Metode Melahirkan Secara Aman, Mudah, dan Nyaman.* Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.

Mubarak, W.I. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Musbikin, I. (2005). *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Jakarta : Mitra Pustaka.

Nolan, M. (2004). *Kehamilan dan Persalinan.* Jakarta : Arcan.

Notoadmojdo, S. (2005). *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

.....(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam.(2010). Konsep dan Penerimaan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Perry, Potter. (2005). *Fundamental Keperawatan. Jakarta* : EGC.

Saragih, M. (2009). *Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Merawat Pasien depresi di Poloklinik RSJD Propsu Medan*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suyanto, Ummi, S. (2009). *Riset kebidanan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset.

Stoppard, M. (2002). *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.